
MODUL AJAR

A. INFORMASI UMUM

1. IDENTITAS MODUL	
a. Nama Penyusun	: Igha Mawardhani
b. Satuan Pendidikan	: SMAN 1 AMBARAWA
c. Tahun Ajaran	: 2025/2026
d. Jenjang	: SMA
e. Kelas	: X
f. Mata Pelajaran	: Akuntansi
g. Materi	: Proses Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, Manufaktur
h. Alokasi Waktu	: 20 Menit
2. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
<p>Peserta didik diarahkan untuk memahami konsep dasar proses bisnis akuntansi pada tiga jenis perusahaan: jasa, dagang, dan manufaktur. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian masing-masing jenis perusahaan, karakteristiknya, serta alur proses bisnis dan pencatatan akuntansinya. Selain itu, peserta didik juga diharapkan dapat mengklasifikasikan perbedaan proses bisnis ketiganya, seperti alur penerimaan pendapatan, pengelolaan persediaan, hingga proses produksi pada perusahaan manufaktur. Melalui pembelajaran ini, peserta didik memperoleh pemahaman awal yang menjadi landasan untuk menganalisis perbedaan sistem akuntansi sesuai karakter perusahaan.</p> <p>a. Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none">Mengetahui pengertian dan perbedaan perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur.Memahami karakteristik masing-masing perusahaan, seperti tidak adanya persediaan pada perusahaan jasa, adanya aktivitas pembelian, penjualan pada perusahaan dagang, serta proses produksi pada perusahaan manufaktur.Memahami proses bisnis akuntansi, seperti pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, siklus produksi, dan penyusunan laporan keuangan. <p>b. Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none">Mampu mengidentifikasi jenis perusahaan berdasarkan aktivitas operasionalnya di lingkungan sekitar.	

- Mampu mengelompokkan perbedaan proses bisnis antara perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur sesuai ciri khasnya.
- Mampu menyusun contoh alur proses bisnis sederhana (misalnya flowchart atau bagan) yang menggambarkan kegiatan operasional dan pencatatan akuntansi pada ketiga jenis perusahaan.

c. Sikap

- Menunjukkan sikap teliti, sistematis, dan bertanggung jawab dalam memahami proses pencatatan transaksi.
- Menghargai pentingnya ketepatan informasi akuntansi bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan.
- Menunjukkan sikap disiplin dan profesional dalam menganalisis kegiatan operasional perusahaan.

3. KOMPETENSI AWAL

Sebelum mempelajari materi terkait proses bisnis akuntansi, pada pertemuan sebelumnya peserta didik telah memahami konsep dasar jenis perusahaan, seperti perusahaan jasa, perusahaan dagang, serta perusahaan manufaktur. Dengan pemahaman tersebut, peserta didik dapat mengaitkan bahwa setiap jenis perusahaan memiliki karakteristik operasional yang berbeda sehingga proses bisnis akuntansi yang diterapkan juga tidak sama. Perusahaan jasa berfokus pada pemberian layanan tanpa persediaan barang, perusahaan dagang melakukan aktivitas pembelian dan penjualan barang, sedangkan perusahaan manufaktur menjalankan proses produksi mulai dari bahan baku hingga menghasilkan barang jadi.

Oleh karena itu, materi mengenai jenis perusahaan yang telah dipelajari sebelumnya menjadi landasan penting untuk memahami bagaimana alur proses bisnis terbentuk, mulai dari pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, hingga penyusunan laporan keuangan tiap jenis perusahaan. Topik ini akan dibahas lebih mendalam mengenai pengertian perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur, beserta karakteristik serta proses bisnis masing-masing perusahaan.

4. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Profil pelajar pancasila yang dikembangkan:

Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhhlak Mulia:

- Peserta didik dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

- Peserta didik dapat menunjukkan sikap toleransi dan saling menghormati antarumat beragama.
- Peserta didik dapat menunjukkan rasa cinta tanah air dan bangga terhadap bangsa Indonesia.

Berkebinekaan Global:

- Peserta didik dapat memahami dan menghargai keragaman budaya dan suku bangsa di Indonesia.
- Peserta didik dapat menunjukkan sikap toleransi dan saling menghormati antar budaya.
- Peserta didik dapat menunjukkan rasa cinta tanah air dan bangga terhadap bangsa Indonesia dalam konteks global.

Bergotong Royong:

- Peserta didik dapat menunjukkan sikap saling membantu dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas.
- Peserta didik dapat menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.
- Peserta didik dapat menunjukkan rasa cinta tanah air dan bangga terhadap bangsa Indonesia dengan cara bekerja sama untuk membangun bangsa.

Mandiri:

- Peserta didik dapat belajar dan menyelesaikan tugas secara mandiri.
- Peserta didik dapat menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain.
- Peserta didik dapat menunjukkan rasa cinta tanah air dan bangga terhadap bangsa Indonesia dengan cara menjadi pribadi yang mandiri dan tidak bergantung pada orang lain.

Bernalar Kritis:

- Peserta didik dapat menganalisis informasi dari berbagai sumber dengan kritis.
- Peserta didik dapat mengevaluasi argumen dan menarik kesimpulan yang logis.
- Peserta didik dapat menunjukkan rasa cinta tanah air dan bangga terhadap bangsa Indonesia dengan cara berpikir kritis dan tidak mudah terhasut oleh informasi yang tidak benar.

Kreatif:

- Peserta didik dapat menghasilkan ide-ide kreatif dalam menyelesaikan masalah.

- Peserta didik dapat menunjukkan rasa ingin tahu dan ingin belajar hal-hal baru.
- Peserta didik dapat menunjukkan rasa cinta tanah air dan bangga terhadap bangsa Indonesia dengan cara menjadi pribadi yang kreatif dan inovatif.

5. SARANA PRASARANA

a. Alat dan Bahan :

- HP
- Laptop
- Papan Tulis
- Wifi
- Proyektor
- Paper

b. Sumber Belajar :

- Buku teks Dasar Akuntansi dan Lembaga Keuangan Kelas X Kurikulum Merdeka
- Jurnal terkait dengan materi

c. Media Pembelajaran:

- PowerPoint (PPT)
- Video pembelajaran singkat
- Soal latihan
- Game edukatif Kelompok

6. MODEL PEMBELAJARAN

Model : *Cooperative Learning*

Pendekatan : Konsep (Conceptual Approach)

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, game,

B. KOMPETENSI INTI

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran Cooperative Learning dengan pendekatan konsep, peserta didik diarahkan untuk bekerja sama dalam kelompok untuk menemukan, membahas, dan memahami konsep dasar terkait proses bisnis akuntansi pada perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur. Dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran seperti PPT, video, buku akuntansi, lembar aktivitas, dan game edukatif sederhana, peserta didik diharapkan mampu membangun pemahaman yang

kuat tentang pengertian masing-masing jenis perusahaan, karakteristik operasionalnya, serta alur proses bisnis yang terjadi di dalamnya.

Dalam kegiatan kelompok, peserta didik mendiskusikan perbedaan proses bisnis antara perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur, seperti alur penerimaan pendapatan, pengelolaan persediaan, hingga proses produksi. Mereka juga diminta mengidentifikasi contoh nyata dari setiap jenis perusahaan di lingkungan sekitar serta menganalisis bagaimana proses bisnis tersebut berlangsung. Melalui kerja sama kelompok, peserta didik dapat saling bertukar informasi, mengklarifikasi konsep, dan menyusun pemahaman bersama mengenai ciri-ciri serta mekanisme pencatatan akuntansi yang diterapkan.

Hasil diskusi kemudian disajikan melalui presentasi kelompok atau aktivitas game edukatif berbasis pemahaman konsep, sehingga pembelajaran terasa lebih menarik dan relevan dengan kehidupan nyata. Melalui rangkaian kegiatan ini, peserta didik diharapkan menunjukkan sikap positif berupa kemampuan bekerja sama, rasa ingin tahu, keaktifan dalam berdiskusi, serta sikap teliti dan bertanggung jawab terhadap pemahaman konsep akuntansi yang dipelajari.

2. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik memahami bahwa proses bisnis akuntansi merupakan bagian penting dalam operasional setiap jenis perusahaan karena berpengaruh langsung terhadap ketepatan informasi keuangan dan pengambilan keputusan. Dengan mempelajari pengertian perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur serta karakteristik masing-masing, peserta didik menyadari bahwa setiap jenis perusahaan memiliki alur bisnis yang berbeda, mulai dari pemberian layanan pada perusahaan jasa, aktivitas pembelian dan penjualan barang pada perusahaan dagang, hingga proses produksi pada perusahaan manufaktur. Pemahaman ini membantu peserta didik melihat bahwa perbedaan proses bisnis tidak hanya berkaitan dengan kegiatan operasional, tetapi juga berhubungan dengan bagaimana transaksi dicatat, bagaimana persediaan dikelola, serta bagaimana laporan keuangan disusun. Peserta didik juga memahami bahwa variasi kegiatan tersebut memengaruhi biaya, pendapatan, dan strategi manajemen perusahaan.

Pengetahuan ini menjadi bekal awal bagi peserta didik untuk menganalisis proses bisnis dan pencatatan akuntansi secara lebih mendalam pada pertemuan selanjutnya,

termasuk memahami siklus akuntansi serta alur dokumen yang digunakan dalam perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur.

3. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Hal-hal yang perlu dipersiapkan guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran antara lain:

- Pemahaman terhadap materi pembelajaran
- Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik
- Persiapan sarana dan prasarana pembelajaran
- Persiapan metode pembelajaran
- Persiapan asesmen pembelajaran

4. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Desktripsi Kegiatan Guru dan Peserta didik	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>a. Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberi salam dan menanyakan kabar peserta didik Salah satu peserta didik memimpin doa (Kesadaran diri : Peserta didik menjadi pemimpin untuk berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa) Guru memeriksa kehadiran peserta didik Guru menyampaikan cakupan materi secara garis besar Guru menyampaikan teknik asesmen yang akan digunakan pada pembelajaran Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari materi “proses bisnis akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur <p>b. Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru bertanya kepada peserta didik menggunakan pertanyaan pemantik. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. 	3 Menit

	<p>c. Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Ice Breaking</i> 2) Video Motivasi 	
Inti sintak <i>Discovery Learning</i>	<p>a. Orientasi Peserta Didik pada Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memulai dengan memberikan gambaran umum tentang Pengertian proses bisnis akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur(jenis, karakteristik, proses) 2) Guru kemudian menunjukkan sebuah video atau gambar yang terkait dengan materi 3) Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk memicu rasa ingin tahu siswa <p>b. Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok diskusi, terdiri dari 4-3 peserta didik untuk membentuk komunitas belajar 2) Guru memastikan setiap kelompok memahami tugasnya, yaitu menemukan sendiri konsep, jenis-jenis, dan penyebab kemiskinan melalui diskusi dan pencarian informasi. <p>c. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membimbing kegiatan yang ada di kelompok <p>d. Mengembangkan dan menyajikan hasil</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap kelompok menganalisis informasi yang telah diperolehnya dan menyajikan hasilnya <p>e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	14 Menit

	<p>1) Guru melakukan observasi dan memberi penguatan terhadap presentasi yang sedang berjalan.</p> <p>2) Guru dan Peserta didik menarik kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p>	
Penutup	<p>a) Guru memberikan penguatan materi Terkait proses bisnis akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur (jenis, karakteristik, proses)</p> <p>b) Guru melaksanakan asesmen formatif untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran peserta didik</p> <p>c) Guru dan Peserta didik melakukan refleksi tentang apa yang sudah dipelajari</p> <p>d) Menyampaikan agenda pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</p> <p>e) Peserta didik berdoa sebelum pembelajaran diakhiri</p> <p>f) Menutup pertemuan dan memberikan salam</p>	3 Menit

5. ASSESMENT

Jenis dan Bentuk

- a. Asesmen Formatif (Kognitif) – Tes Tertulis (Pilihan Ganda)
- b. Asesmen Sikap sesuai Profil Pelajar Pancasila
- c. Asesmen Keterampilan (Unjuk Kerja) – Kinerja dalam diskusi

6. PENGAYAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Siswa diberikan pertanyaan Pilihan ganda terkait materi Kemiskinan dan langsung dikerjakan di kelas
- Siswa diminta membuat kelompok diskusi dan Menjawab soal rebutan yang dibacakan oleh guru

Remedial

- Siswa mengulang kembali pengertian proses bisnis akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur (jenis, karakteristik, proses)
- Menjawab soal Pilihan ganda, Tugas Kelompok dan diakhir di berikan tugas rumah
- Jika masih kesulitan, guru menjelaskan ulang dengan contoh sehari-hari.

7. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

a. Refleksi Peserta Didik

Pada akhir aktivitas pembelajaran peserta didik ditanya tentang :

- Apa yang sudah dipelajari.
- Dari apa yang sudah dipelajari apa yang sudah dikuasai.
- Kesulitan-kesulitan apa saja yang peserta didik alami/temukan dalam aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan

b. Refleksi Guru

- Apakah siswa sudah mampu mengetahui proses bisnis akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur (jenis, karakteristik, proses)?
- Apakah siswa dapat menyebutkan contoh nyata proses bisnis akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur ?
- Apakah metode video, pertanyaan pemandik, dan game berhasil menarik perhatian siswa?
- Bagian mana dari pembelajaran yang membuat siswa antusias, dan bagian mana yang masih perlu perbaikan?
- Apakah alokasi waktu 20 menit sudah cukup untuk menyampaikan materi dan melibatkan siswa secara aktif?

8. DAFTAR PUSTAKA

Static.buku.kemedikbud.go.id

<https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/Dasar-Akuntansi-dan-Lembaga-Keuangan-BS-KLS-X.pdf>

Sonny, R. P., Damanik, M. I., & Arseto, D. D. (2024). ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA UD. ADI JAYA. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 25(1).

Mengetahui

Ambarawa, 20 September 2025

Kepala Sekolah,

Guru Kelas

Suharpin, S.Pd. SD

Igha Mawardhani

NIP 19790503 200312 1 008

NPM 2313031043

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SMAN 1 Ambarawa

Mata Pelajaran : Akuntansi Kelas : X

Materi : Perusahaan Jasa, Dagang, dan Manufaktur

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menjelaskan pengertian, jenis, karakteristik, serta membedakan proses bisnis perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur.

Tugas 1 Identifikasi Jenis Perusahaan

Tuliskan 3 contoh perusahaan yang ada di lingkungan sekitar, lalu tentukan apakah termasuk perusahaan jasa, dagang, atau manufaktur, serta berikan alasannya.

No	Nama Perusahaan	Jenis	Alasan
1			
2			
3			

SOAL

Game Siapa Aku (Kelompok)

1. "Aku tidak punya persediaan, tapi aku menjual tenaga dan keahlian."

- Perusahaan Jasa

2. "Aku membeli barang jadi dan menjualnya kembali untuk mendapat laba."

- Perusahaan Dagang

3. "Aku membutuhkan laporan biaya produksi untuk menentukan harga pokok."

➤ Perusahaan Manufaktur

4. "Kegiatan utamaku adalah memberikan layanan kepada pelanggan."

➤ Jasa

5. "Aku memiliki gudang yang menyimpan bahan baku, barang proses, dan barang jadi."

➤ Manufaktur

TUGAS RUMAH

Individu

Bacalah kasus berikut:

"Toko Maju Jaya membeli barang dari pemasok, menyimpannya di gudang, kemudian menjualnya kembali kepada pelanggan tanpa mengubah bentuk barang. Selain itu, perusahaan tersebut harus mencatat persediaan, retur pembelian, dan biaya penyimpanan."

Pertanyaan:

Klasifikasikan jenis perusahaan di atas dan jelaskan **kenapa** termasuk kategori tersebut.

Jawaban:

INSTUMEN PENILAIAN

Nama Sekolah : SMAN 1 Ambarawa
Mata Pelajaran : Akuntansi
Kelas : X
Materi : Proses bisnis akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur

A. Penilaian Sikap

1. Kolom Penilaian Sikap

No	Nama	Perilaku Yang Diamati		
		Jujur	Tanggung Jawab	Disiplin
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				

2. Rubik Penilaian

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Disiplin	Tidak ada indikator yang nampak	1
		Terdapat indikator yang nampak	2
2	Jujur	Tidak ada indikator yang nampak	1
		Terdapat indicator yang nampak	2
3	Kerjasama	Tidak ada indicator yang nampak	1
		Terdapat indicator yang nampak	2

3. Paanduan Skor

Skor Maksimal = 6

Nilai : Jumlah Penerimaan Skor x 100%

Skor Maksimal

B. Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Skor Diperoleh
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		

Perhitungan Penilaian : Jumlah Skor yang dihasilkan x 100

n

C. Penilaian Keterampilan

1. Kolom Penilaian

No	Nama	Aspek yang diamati						Skor Akhir
		Siswa mampu menjawab pertanyaan Guru		Siswa mampu menyampaikan pendapatnya		Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan		
		1	2	1	2	1	2	
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								

2. Rubik Penilaian

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Siswa mampu menjawab Pertanyaan guru	Terdapat indicator yang Nampak Tidak ada indicator yang nampak	2 1
2	Siswa mampu menyampaikan	Terdapat indicator yang Nampak	2

No	Aspek	Indikator	Skor
	Pendapatnya	Tidak ada indicator yang nampak	1
3	Siswa mampumengerjakan tugas yang diberikan	Terdapat indicator yang Nampak	2
		Tidak ada indicator yang nampak	1

Teknik Nilai: Jumlah skor yang dihasilkan x 100

Skor Maksimal/ 6

2. Lambar Penilaian Presentasi Kelompok

Nama Keleompok :

Kelas : :

No.	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mengekplorasi data dari sumer yang akurat					
2.	Mengemukakan masalah, penyebab, da dampak Inflasi					
3.	Penguasaan materi presentasi					
4.	Menjawab pertanyaan secara relevan dan logis					
5.	Efektivitas pemanfaatan media yang digunakan					
	Skor Perolehan Siswa					
	Skor Maksimal	25				
	Nilai = <u>Skor Perolehan Siswa</u> x 100 Skor Maksimal					